

**ANALISIS PERSPEKTIF MAHASISWA TENTANG ASURANSI KESEHATAN PADA PROGRAM MAGANG BERSERTIFIKAT KAMPUS MERDEKA****Rafa Rafsanzani<sup>1\*</sup>, Fanny Pratiwi<sup>2</sup>, Dinda Pratiwi<sup>3</sup>, Berlianti<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sumatera Utara\*E-mail: [1rafarafsanzani@students.usu.ac.id](mailto:1rafarafsanzani@students.usu.ac.id), [2fannypratiwi@students.usu.ac.id](mailto:2fannypratiwi@students.usu.ac.id),  
[3dindapратиwi14@students.usu.ac.id](mailto:3dindapратиwi14@students.usu.ac.id), [4berlianti@usu.ac.id](mailto:4berlianti@usu.ac.id)**Abstract**

Social welfare is a living condition that includes material, spiritual and social needs that enable every individual to live a decent life and carry out their social functions. Health is a vital aspect in achieving social welfare, because poor health conditions can reduce poverty and affect people's quality of life. One of the efforts made by the Indonesian government to improve social welfare in the health sector is through the National Health Insurance (JKN) program which is managed by BPJS Health. Apart from that, the government also introduced the Independent Campus policy which allows students to develop skills and work experience through the Certified Internship program. This program, which is regulated in Minister of Education and Culture Regulation Number 3 of 2020, aims to prepare students with practical skills that are relevant to the world of work. One of the main requirements for participating in the Certified Internship program is membership in health insurance, such as BPJS Health. However, there are quite a few difficulties for students in fulfilling these requirements, which has given rise to various perspectives on the importance of health insurance among students. This research aims to explore student perspectives regarding health insurance in the context of the Merdeka Campus Certified Internship program. This research uses a qualitative approach with purposive sampling techniques to collect data through interviews and observations of students involved in the program. It is hoped that this research can provide deeper insight into student perceptions regarding the role of health insurance in increasing their access to internships and health programs.

**Abstrak**

kondisi kehidupan yang mencakup kebutuhan material, spiritual, dan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk hidup layak dan menjalankan fungsi sosialnya. Kesehatan menjadi salah satu aspek vital dalam mencapai kesejahteraan sosial, karena kondisi kesehatan yang buruk dapat mengurangi kemiskinan dan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di sektor kesehatan adalah melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Selain itu, pemerintah juga memperkenalkan kebijakan Kampus Merdeka yang memungkinkan mahasiswa untuk

**Article History**

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234ejf.677.

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

**Copyright : Krepa**

This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)**Key Words***Decoration, Plastic, Products, Utilization, Waste.***Kata Kunci**

Pengabdian Masyarakat, UMKM, Perizinan SPP-IRT, Sosialisasi, Pelatihan, Kabupaten Indragiri Hilir.

mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja melalui program Magang Bersertifikat. Program ini, yang diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu persyaratan utama untuk mengikuti program Magang Bersertifikat adalah keanggotaan dalam asuransi kesehatan, seperti BPJS Kesehatan. Namun, tidak sedikit kesulitan mahasiswa dalam memenuhi persyaratan ini, yang menimbulkan berbagai perspektif tentang pentingnya asuransi kesehatan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif mahasiswa mengenai asuransi kesehatan dalam konteks program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa yang terlibat dalam program tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi mahasiswa terkait peran asuransi kesehatan dalam meningkatkan akses mereka terhadap program magang dan Kesehatan.

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah hal yang sangat ingin dicapai oleh siapapun yang hidup dan tinggal di suatu daerah ataupun negara. Kesejahteraan menyoroti pada keberhasilan fungsi pada segala aspek-aspek berkehidupan yang membawa pada kondisi kehidupan yang baik. Kesejahteraan meliputi aspek-aspek vital di dalam kehidupan terkhusus pada aspek sosial. Maka tidak jarang kesejahteraan disandingkan dengan kata sosial yang menciptakan suatu teori yang luas tentang keadaan hidup manusia.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makna kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya. Didalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 menyebutkan, kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan. Selanjutnya di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Kesejahteraan Sosial menyebutkan bahwa Kesejahteraan Sosial merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan dapat mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Suharto (2005) menyebutkan bahwa menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Kesejahteraan sosial yaitu kegiatan-kegiatan yang terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini menunjukkan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat (Husna, 2014).

Sementara Menurut Suharto (2006) Kesejahteraan sosial di negara-negara maju, disebut dengan jaminan sosial (*social security*), seperti bantuan sosial (*social assistance*) dan jaminan sosial (*social insurance*), yang diselenggarakan oleh negara terutama untuk kaum yang kurang beruntung (*disadvantaged groups*). Sedangkan di Indonesia kesejahteraan sosial sering dipandang

sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera yakni terpenuhinya kebutuhan pokok manusia (Husna, 2014)

Perbedaan perspektif yang begitu banyak menjadikan teori tentang kesejahteraan sosial begitu kompleks dan sangat dinamis karena tolak ukur kesejahteraan sosial yang terus mengalami perkembangan selama masih terdapat manusia yang terus bereproduksi dan beraktivitas dengan perkembangan zaman yang turut menyertai kehidupan manusia. Sehingga dapat disederhanakan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi kehidupan yang dinilai baik yang diperlukan usaha untuk mendapatkannya.

Penciptaan kondisi yang layak bagi kehidupan bernegara adalah tugas dan wewenang pemerintahan yang berjalan pada negara tersebut. Penyediaan program-program penunjang kesejahteraan sosial masih menjadi upaya yang nyata dilaksanakan secara berkelanjutan dan terus menerus demi menggapai suatu tatanan kehidupan yang sejahtera. Penunjang kesejahteraan tidak hanya menggeluti hal-hal yang berpaku pada pendapatan, keadaan ekonomi dan kebutuhan pangan saja. Kesejahteraan yang dilihat pada aspek kesehatan justru terkadang masih sering diterbelakangkan jika dibandingkan dengan hal-hal tentang ekonomi. Padahal kondisi kesehatan juga merupakan hal yang vital dalam proses berkehidupan.

Kesehatan berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 bahwa kesehatan adalah “keadaan sehat baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sedangkan upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat”. Tingkat kesehatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, karena tingkat kesehatan memiliki keterkaitan yang erat dengan tingkat kemiskinan. Sementara, tingkat kemiskinan akan terkait dengan tingkat kesejahteraan. Keterkaitan tingkat kesehatan dengan kemiskinan dapat dilihat pada siklus lingkaran setan kemiskinan (*the vicious circle of poverty*) (Widiastuti, 2017).

Dalam suatu lingkaran setan kemiskinan tersebut, dapat tiga poros utama yang menyebabkan seseorang menjadi miskin, yaitu: 1) rendahnya tingkat kesehatan, 2) rendahnya pendapatan, dan 3) rendahnya tingkat pendidikan. Rendahnya tingkat kesehatan merupakan salah satu pemicu terjadinya kemiskinan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat kesehatan masyarakat yang rendah akan menyebabkan tingkat produktivitas rendah. Tingkat produktivitas yang rendah lebih menyebabkan pendapatan rendah. Pendapatan yang rendah menyebabkan terjadinya kemiskinan. Kemiskinan ini selanjutnya menyebabkan seseorang tidak dapat menjangkau pendidikan yang berkualitas serta membayar biaya pemeliharaan dan perawatan kesehatan. Oleh karena kesehatan merupakan faktor utama kesejahteraan masyarakat yang hendak diwujudkan pemerintah, maka kesehatan harus menjadi perhatian utama pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah harus dapat menjamin hak masyarakat untuk sehat (*right for health*) dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil, merata, memadai, terjangkau, dan berkualitas (Widiastuti, 2017).

Dalam upaya membangun kondisi kesejahteraan pada sektor kesehatan, baik dunia maupun Indonesia menciptakan sebuah sistem peningkatan kualitas layanan kesehatan tiap-tiap individu melalui tindakan pencegahan dan jaminan kesehatan atau disebut sebagai asuransi kesehatan. Di Indonesia diperkenalkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bentuk program jaminan pemerintah atau asuransi kesehatan sosial yang dijalankan oleh BPJS Kesehatan. Asuransi kesehatan merupakan jenis perlindungan asuransi yang menanggung biaya medis, bedah, obat-obatan, dan sejenisnya untuk tertanggung atau pemegang polis. Asuransi ini dapat mengganti pengeluaran medis akibat sakit atau terluka, serta membayar biaya perawatan medis secara langsung. besaran biaya yang ditanggung dan layanan yang diberikan asuransi kesehatan akan berbeda-beda tergantung manfaat yang tertera dalam polis asuransi.

Asuransi kesehatan mewajibkan bagi setiap peserta keanggotaan dalam asuransi untuk melakukan pembayaran yang dilakukan secara berkala atau dikenal dengan istilah premi. Premi asuransi kesehatan merupakan imbalan atas perlindungan finansial yang diberikan perusahaan asuransi berupa jaminan biaya kesehatan. Premi asuransi kesehatan harus dibayarkan sesuai jumlah yang telah disepakati dan dibayar sebelum jatuh tempo sesuai kesepakatan dengan

perjanjian polis. Adapun bentuk periode pembayaran premi dilakukan umumnya dalam kurun waktu bulanan ataupun tahunan.

Tidak hanya dalam dunia kesehatan, sampai saat ini pemerintah masih terus berinovasi mengembangkan program-program penunjang mutu pendidikan di Indonesia. Terkhusus dalam wilayah perguruan tinggi, pemerintah memperkenalkan sebuah program yang ditujukan untuk mahasiswa yang sedang dalam dunia perkuliahan untuk merasakan pengalaman bekerja yaitu Magang Bersertifikat Kampus Merdeka.

Menurut Yusuf (2021) Sejak tahun 2019, di Indonesia, transformasi entitas pendidikan tinggi dimanifestasikan dalam kebijakan yang disebut "Kampus Merdeka". Kebijakan Kampus Merdeka dirancang dengan kerangka kerja untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang kuat dan relevan dengan tuntutan industri saat ini, serta siap untuk memimpin dengan rasa nilai nasional yang kuat. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan lembaga pendidikan tinggi dalam kapasitas dan kualitas pendidikan Indonesia (Rahman et al, 2023).

Sebagaimana dinyatakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Indonesia, Nadiem Makarim bahwa tujuan jangka panjang kebijakan kampus merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan dan otonomi kepada entitas pendidikan tinggi dari birokrasi, terutama mahasiswa untuk memilih bidang pilihan mereka. Mahasiswa berhak atas hak untuk menghabiskan maksimum tiga semester di luar program studi mereka. Tiga semester terdiri dari satu semester mengambil perkuliahan di luar program studi di kampus internal dan dua semester di luar kampus.

Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang didasari pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Magang Bersertifikat adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program Magang Bersertifikat, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata selama 1-2 semester. Dengan pembelajaran langsung di tempat kerja mitra magang, mahasiswa akan mendapatkan *softskill* maupun *hardskill* yang akan menyiapkan mahasiswa agar siap untuk memasuki persaingan dunia kerja dan karirnya setelah lulus.

Dalam proses pelaksanaannya, hal yang paling menonjol di dalam program ini adalah, setiap mahasiswa yang akan mengikuti program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka diminta untuk menyediakan bukti terdaftar sebagai anggota pada salah satu asuransi kesehatan seperti BPJS Kesehatan sebagai persyaratan utama mengikuti program ini. Tidak jarang mahasiswa yang ingin mengikuti program ini terbengkalai dalam penyediaan bukti sebagai anggota salah satu dari perusahaan asuransi sosial. Hal ini menimbulkan banyak perspektif yang beragam pada mahasiswa baik yang belum mengikuti atau pun sudah mengikuti sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimanakah perspektif mahasiswa tentang asuransi kesehatan pada program magang bersertifikat kampus merdeka.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik kualitatif berusaha memahami fenomena yang dilihat oleh subjek penelitian, diantaranya dengan menggunakan berbagai pendekatan alamiah untuk mendeskripsikan perilaku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara menyeluruh, dalam bentuk bahasa dan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana sampel telah ditetapkan berdasarkan kriteria peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada informan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, buku-buku, dan portal berita yang relevan objek penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Magang Bersertifikat Kampus Merdeka**

Program Magang Kampus Merdeka adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja dan belajar secara langsung di dunia industri. Program ini merupakan bagian dari kebijakan Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah dan mendapatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap di dunia industri dengan cara bekerja dan belajar secara langsung dalam proyek atau permasalahan riil. Pengalaman belajar di luar perguruan tinggi dengan aktivitas pembelajaran yang terstruktur akan dikonversi ke SKS Mahasiswa.

Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program prioritas tertinggi dalam lingkungan pendidikan tinggi. Kegiatan dimana mahasiswa bekerja di organisasi mitra sebagai trainee selama periode waktu terbatas, dengan kriteria: 1) Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi tempat magang, 2) Mendapatkan ilmu yang relevan dari institusi tempat magang, 3) Dalam menyelesaikan proyek diberikan pengetahuan melalui modul pembelajaran yang relevan dengan persoalan proyek dengan pendampingan mentor profesional 4) Mahasiswa mendapatkan peluang untuk menjadi FTE (Full Time Employee) setelah performanya dinilai selama periode magang, selain itu sertifikasi keterampilan dari industri juga akan memberikan nilai yang tinggi bagi Mahasiswa.

Setelah lulus dari perguruan tinggi, kompetensi dan kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat dan menjadi fenomena yang terus muncul seiring perubahan zaman dan tantangan global. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus diubah. Pendidikan adalah peran yang dapat meningkatkan kemajuan suatu negara. Pendidikan memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan harus diprioritaskan dalam kebijakan pemerintah sebuah negara.

Perguruan Tinggi merupakan pendidikan tertinggi setelah pendidikan menengah yang dibangun atas maksud atau tujuan guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai upaya menghadapi dunia kerja sebagai bagian dari masa depan. Terdapatnya kesiapan kerja dalam tingkat yang rendah mengakibatkan penempatan kerja dalam tingkat yang rendah juga (Chung-Khain Wye, Yet-Mee Lim, dan Teck-Heang Lee, 2012: 154). Sebagai antisipasi terjadi hal demikian, maka program pelatihan kerja melalui magang mulai digencarkan oleh pemerintah salah satunya melalui pelanggaran program Kampus Merdeka. Kemendikbudristek mengeluarkan program bernama Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) sebagai turunan dari pengimplementasian program Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makariem.

Di Indonesia, transformasi pendidikan tinggi dimulai pada tahun 2019 dengan kebijakan "Kampus Merdeka". Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan pendidikan tinggi memiliki keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Sebagaimana latar belakang dari Program Magang Kampus Merdeka dijalankan sebagai upaya menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan yang terjadi, meliputi aspek budaya, sosial, dunia kerja, dan pesatnya kemajuan teknologi, dari program tersebut kompetensi dari mahasiswa perlu lah dipersiapkan guna berpegang pada kebutuhan zaman yang berperan sebagai upaya mengintegrasikan kemampuan dengan kebutuhan pasar dunia kerja dan industri Penerapan link and match tidak hanya terhadap dunia kerja dan industri, melainkan juga dengan masa depan yang tentu mengalami perubahan. Atas dasar program tersebut, perguruan tinggi didesak agar dapat membuat rancangan dan keinovatifan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan tujuan para mahasiswa memperoleh dan meningkatkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

Sejak MSIB angkatan 1 hingga angkatan 3, jumlah Mahasiswa yang melamar ke program MSIB naik sebesar 27.68%. Jumlah ini meningkat pada angkatan-angkatan berikutnya seiring dengan bertambahnya lowongan yang tersedia di Mitra Industri. Atas kompetensi dan kinerja Mahasiswa yang luar biasa, tidak jarang pula akhirnya Mitra menawarkan posisi sebagai pegawai tetap atau paruh waktu di perusahaannya. Berdasarkan artikel bahwa terdapat sebanyak 47.984 mahasiswa yang terpilih mengikuti program Magang dan Studi Independen

Bersertifikat (MSIB) angkatan keenam pada 2024. Pendaftar di tahun ini paling terbanyak sejak diluncurkan pada 2021.

Dalam pelaksanaan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka, Kemendikbudristek mengisyaratkan kepemilikan asuransi kesehatan sebagai persyaratan pendaftaran program. Tidak hanya pada proses pendaftaran, menurut beberapa mahasiswa yang telah lolos program dan mengikuti kegiatan pada mitra/perusahaan masing-masing diminta untuk menunjukkan bukti keikutsertaan dalam asuransi kesehatan. Berdasarkan UU No 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Asuransi Kesehatan tergolong kepada asuransi sosial yaitu model pemberian kesejahteraan bagi masyarakat dalam bentuk memberikan perlindungan yang berbasis kepada perlindungan sosial yang didasarkan kepada iuran yang dilaksanakan secara kolektif untuk membantu masyarakat secara keseluruhan terutama dalam hal kesehatan.

Melalui program MSIB, mahasiswa terpilih akan mendapatkan pengalaman di dunia kerja serta terampil baik secara *soft skills* maupun *hard skills*. Dalam setahun, para mahasiswa memiliki kesempatan untuk mendaftar sebanyak dua kali dalam program MSIB. Di saat yang sama, mitra industri juga dapat memanfaatkan kompetensi yang unggul dari mahasiswa program MSIB.

Selain memperoleh eksposur terhadap dunia kerja serta keterampilan dan pengetahuan yang relevan, mahasiswa dapat memperoleh pengakuan hasil pembelajaran dalam bentuk satuan kredit semester (sks) hingga 20 sks, yang diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi. Seiring dengan dampak dan testimoni positif dari pelaksanaan program di angkatan sebelumnya, perguruan tinggi ramai-ramai memberikan dukungan serta dorongan bagi para mahasiswa untuk mengikuti Program MSIB. Lalu dengan mengikuti MSIB mahasiswa disadarkan bahwa dunia kerja dan dunia nyata berbeda dengan dunia kampus sehingga perlu keseriusan dan komitmen dalam bekerja.

## B. Syarat Program Magang Kampus Merdeka

Sebelum mendaftar pada program Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSIB), terdapat syarat dan ketentuan Mahasiswa di bawah ini:

1. Mahasiswa dari seluruh Indonesia tanpa memandang ras, warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, serta situasi ekonomi dan sosial lainnya.
2. Mahasiswa aktif dan terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) atau yang belum dinyatakan lulus dari program studi terakreditasi dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek)
3. Mahasiswa aktif pada jenjang D2/D3/D4/S1 dengan ketentuan semester sebagai berikut pada saat mendaftar program MSIB:
  - a. D2/D3/D4: Minimal semester 2
  - b. S1: Minimal semester 4
4. belum yudisium dan bersedia untuk tidak yudisium selama Program MSIB berlangsung;
5. mendapatkan rekomendasi untuk mengikuti Program MSIB dari Perguruan Tinggi
6. berkomitmen untuk melaksanakan dan menyelesaikan Program MSIB hingga selesai;
7. bersedia tidak mengikuti program yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek selain Program MSIB selama menjadi Mahasiswa peserta Program MSIB; dan
8. Data Mahasiswa terdaftar di PDDIKTI dan data sudah sesuai dengan nama di KTP Mahasiswa.
9. Mahasiswa wajib mengunggah dokumen berikut:
  - a. Curriculum Vitae (CV)
  - b. Transkrip Nilai
  - c. Foto/scan KTP
  - d. Asuransi kesehatan jika memiliki

## C. Tujuan dan Manfaat Program Magang Kampus Merdeka

Program Magang Kampus Merdeka bertujuan untuk: Meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berkarir, Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, Membantu mahasiswa

untuk mengembangkan kompetensinya, Mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing dalam kompetisi global.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka yang diusung Kemendikbud Ristek memberikan mahasiswa peluang untuk menimba ilmu dan pengalaman di dunia profesi sesungguhnya. Mahasiswa akan melakukan magang di industri atau mitra yang terjamin kredibilitasnya, tujuannya agar mahasiswa mendapatkan mentoring atau bimbingan langsung dari ahli yang berpengalaman. Program MSIB memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar bisa mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* dengan tujuan mereka lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) memberikan berbagai keuntungan bagi mahasiswa.

1. Meningkatkan Wawasan dan Pengalaman di Dunia Kerja  
Bekerja di industri dan perusahaan akan memberikan kamu pengalaman sesungguhnya menghadapi lingkungan kerja. Kamu sebagai peserta magang akan menimba ilmu langsung, mendapatkan banyak pengetahuan dan juga keterampilan. Kamu akan belajar banyak hal, mulai hal teknis dan non teknis. Misal kamu akan menghadapi berbagai *problem*, memecahkan masalah dan juga melatih kemampuan dalam hal berkomunikasi dengan peserta magang atau pekerja yang lain. Keuntungan yang didapatkan dari program MSIB dibandingkan dengan program lain yaitu kesempatan mentoring langsung oleh ahlinya. Kamu akan mendapatkan bimbingan oleh mereka yang memang kompeten dan teruji.
2. Uang Saku  
Program Magang Merdeka ternyata memberikan uang saku kepada peserta magang lho. Kalau biasanya magang tak berbayar atau *unpaid*, mahasiswa yang mengikuti MSIB akan mendapatkan uang saku yang berasal dari kementerian atau mitra. Tak hanya uang saku, bagi mereka yang berasal dari luar daerah akan mendapatkan uang transportasi, dan juga tunjangan biaya hidup. Keuntungan program Magang Merdeka tentunya sangat sayang untuk kamu lewatkan.
3. Konversi SKS  
Program MSIB yang berlangsung hingga satu semester akan disetarakan 20 SKS. Berbeda jauh dengan program magang lainnya, Magang Merdeka memiliki konversi SKS yang cukup tinggi. Bagi kamu yang akan mengikuti MSIB, pastikan kembali untuk berkonsultasi dengan bagian prodi mengenai konversi SKS yang akan diterima.
4. Menambah Relasi  
Mengikuti MSIB akan memberikan kamu peluang untuk menambah relasi atau jaringan di dunia kerja. Relasi akan membantu kamu meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Semakin banyak relasi yang kamu bangun, semakin besar peluang untuk mendapatkan *insight* dan wawasan di dunia kerja yang akan berdampak langsung terhadap karir kamu di masa yang akan datang. Tak ada salahnya memperluas relasi di tempat magang, dan menjalin pertemanan dengan berbagai pihak yang terlibat di dunia kerja.
5. Mengasah *Soft Skill* dan *Hard Skill*  
Bekerja di perusahaan dan industri secara langsung akan membuat kamu belajar berbagai banyak hal, terutama yang berhubungan dengan bidang pekerjaan. Secara tidak langsung, kamu akan belajar untuk mengasah *soft skill* seperti cara berkomunikasi dan mengatasi masalah. Selain itu, kamu juga akan belajar dan mengasah *hard skill* terkait pekerjaan. Kamu akan mengerjakan tugas yang umum dilakukan oleh pekerja lain.
6. Menambah Pertemanan dengan Mahasiswa Lintas Daerah  
Program MSIB terbuka bagi mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang terdaftar di PDDikti. Kamu bisa saja magang di perusahaan yang sama, dan berbagi tugas bersama dengan mahasiswa lain. Berkesempatan membangun relasi dengan mahasiswa yang berasal dari daerah lain.

#### 7. Berlatih Disiplin dan Manajemen Waktu

Bekerja di industri atau perusahaan memiliki jam kerja reguler dan terjadwal. Kamu akan dituntut untuk mengikuti jam kerja tersebut, berlatih disiplin untuk tepat waktu dan mengatur waktu untuk bekerja dan mengerjakan tugas kuliah di waktu yang bersamaan. Kamu akan belajar menentukan prioritas, tanggung jawab magang dan kuliah, serta mengatur waktu untuk istirahat dan mengambil waktu libur. Semakin baik kamu mengatur waktu, maka kamu akan semakin efektif dan produktif dalam bekerja.

#### 8. *Portofolio*

Magang di MSIB akan menambah catatan pengalaman kerja yang pernah kamu lakukan. Magang MSIB bersertifikat, sehingga bisa kamu jadikan *portofolio* saat melamar kerja setelah selesai kuliah. Kamu bisa menuliskan pengalaman kerja MSIB di *curriculum vitae* agar bisa menarik perhatian dari *recruiter*.

### D. Problematika Asuransi Sosial Bagi Mahasiswa Magang Program Kampus Merdeka

Asuransi sangat penting bagi kesejahteraan karena dapat membantu seseorang dalam menghadapi risiko finansial yang bisa terjadi kapan saja. Asuransi dapat memberikan perlindungan finansial dan keamanan jangka panjang, sehingga keuangan tetap aman dalam kondisi apa pun. Begitu juga pada program Magang Kampus Merdeka.

Pelaksanaan program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka, Kemendikbudristek mengisyaratkan kepemilikan asuransi kesehatan sebagai persyaratan pendaftaran program. Tidak hanya pada proses pendaftaran, menurut beberapa mahasiswa yang telah lolos program dan mengikuti kegiatan pada mitra/perusahaan masing-masing diminta untuk menunjukkan bukti keikutsertaan dalam asuransi kesehatan. Berdasarkan UU No 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Asuransi Kesehatan tergolong kepada asuransi sosial yaitu model pemberian kesejahteraan bagi masyarakat dalam bentuk memberikan perlindungan yang berbasis kepada perlindungan sosial yang didasarkan kepada iuran yang dilaksanakan secara kolektif untuk membantu masyarakat secara keseluruhan terutama dalam hal kesehatan.

Asuransi kesehatan/BPJS Kesehatan merupakan syarat wajib dalam mengikuti program MSIB, mohon pastikan Anda memiliki asuransi kesehatan/BPJS Kesehatan yang aktif. BPJS Kesehatan termasuk sebagai Asuransi Kesehatan. Peserta aktif BPJS Kesehatan tidak perlu mendaftarkan diri ke dalam program asuransi kesehatan lain. Apabila saat ini Anda belum memiliki asuransi kesehatan, Anda tetap dapat mendaftar ke dalam program MBKM, selama Anda berkomitmen untuk memiliki asuransi kesehatan yang aktif selama periode pelaksanaan program. Dalam hal tersebut bahwa asuransi sangat diwajibkan untuk perlindungan terhadap berbagai risiko kerugian yang bisa muncul secara tidak terduga dan diluar harapan.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan oleh beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti program magang bersertifikat kampus merdeka menyebutkan bahwa asuransi kesehatan dapat sangat membantu dari perlindungan atas resiko-resiko kecelakaan dan pembiayaan medis dalam kegiatan magang. Namun yang menjadi permasalahan, banyak dari mahasiswa yang ingin mengikuti program tidak memiliki asuransi kesehatan karena harus membayar premi dalam jumlah tertentu setiap bulannya. Namun mereka menyadari bahwa perlindungan atas keselamatan kerja dalam dunia magang jauh lebih penting. Di samping itu, asuransi kesehatan tidak hanya dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja saja tetapi dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi mahasiswa yang mengikuti program magang bersertifikat kampus merdeka akan menerima bantuan biaya hidup berupa uang tunai dari pemerintah yang bisa dimanfaatkan termasuk untuk membayar premi pada asuransi kesehatan yang diikuti.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MSIB) merupakan inisiatif strategis dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis di kampus, tetapi juga terlibat

langsung dalam kegiatan di perusahaan atau organisasi mitra. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan, baik dalam aspek hard skill maupun soft skill, yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Salah satu aspek penting dari program MSIB adalah konversi pengalaman magang menjadi satuan kredit semester (SKS), yang memberi nilai tambah bagi siswa dalam menyelesaikan studi mereka. Selain itu, siswa juga berkesempatan mendapatkan sertifikat keterampilan yang diakui oleh industri, yang akan meningkatkan daya saing mereka saat mencari pekerjaan setelah lulus. Program ini juga membantu mengatasi kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar kerja dengan memastikan bahwa kompetensi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan industri dan teknologi yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga mendapatkan berbagai manfaat lainnya, seperti uang saku, tunjangan biaya hidup, dan kesempatan untuk menambah hubungan profesional yang dapat bermanfaat dalam karier mereka di masa depan. Program ini tidak hanya menguntungkan bagi mahasiswa, tetapi juga bagi mitra industri yang dapat memanfaatkan bakat muda untuk proyek atau kebutuhan operasional mereka.

Selain keuntungan-keuntungan tersebut, MSIB juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang tidak bisa didapat di kelas, seperti pelatihan tentang manajemen waktu, disiplin, dan cara beradaptasi dengan lingkungan kerja yang nyata. Dengan demikian, siswa yang mengikuti program ini lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki profil yang lebih kompetitif di pasar global.

Salah satu syarat yang diwajibkan dalam program ini adalah kepemilikan asuransi kesehatan, yang menjamin perlindungan bagi pelajar selama menjalani magang. Hal ini menjadi penting mengingat potensi risiko yang dapat terjadi di dunia kerja, dan juga sebagai langkah proteksi kesehatan untuk mahasiswa yang mungkin terpapar risiko medis selama magang. Walaupun ada tantangan terkait biaya premi asuransi, kebijakan ini diharapkan dapat menciptakan rasa aman bagi pelajar serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya asuransi bagi kesejahteraan jangka panjang.

Secara keseluruhan, Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka merupakan sebuah langkah maju dalam transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan mengintegrasikan dunia pendidikan dengan dunia industri, MSIB memberikan peluang besar bagi pelajar untuk memperoleh keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, program ini mendukung pengembangan SDM yang lebih berkualitas, yang siap menghadapi persaingan global dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial di Indonesia.

### **Saran**

Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MSIB) dapat ditingkatkan dengan memperluas kemitraan industri lokal dan global, memperkuat sistem pemantauan dengan mentor dari universitas dan mitra, serta menyediakan pelatihan intensif sebelum magang untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa. Selain itu, perlu ada dukungan asuransi kesehatan yang lebih fleksibel melalui kerja sama dengan penyedia asuransi untuk menawarkan premi terjangkau atau subsidi. Fokus pada pengembangan soft skill seperti kepemimpinan, adaptabilitas, dan tim kerja juga penting agar mahasiswa lebih kompetitif. Terakhir, membentuk komunitas alumni dan jaringan profesional dapat membantu siswa mengembangkan karir setelahnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Analisis Perspektif Mahasiswa Tentang Asuransi Kesehatan Pada Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka serta penulisan ini. Kemudian tidak lupa ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Agus Suriadi, S.Sos, M.Si. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial, Ibu Dra. Berlianti M.SP. dan Ibu Dr. Hairani Siregar S.Sos.,M.SP. sebagai dosen pengampu mata kuliah Asuransi dan Jaminan Sosial yang telah memberikan arahan dan izin untuk melaksanakan penelitian ini. Serta kepada orang tua, teman sejawat, penulis mengucapkan terima kasih atas

semua dukungan dan semangat yang telah diberikan daribanyak pihak yang ikut serta membantu saat penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilah Toding Labi1, Olivia Syanne Nelwan Dan Bode Lumanauw. (2024). Peran Magang Bersertifikat Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen. Vol. 12 No. 3 Juli 2024, Hal. 202-212.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). Dampak kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) magang dan studi independen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174-181.
- Damayanti, S. T. (2023). *Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat Assistant To Member Parliament (MP)'S Expert Staff Magang Di Sekretariat Jenderal DPR RI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Elgi Hikmat Syah Dan Taun. (2023). Tinjauan Program Magang Kampus Merdeka Dalam Aspek Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* Vol. 22, No. 1, Juni 2023, Pp. 31-44 31.
- Heryana, A. (2021). Asuransi Kesehatan & Managed Care. *Jakarta: Universitas Esa Unggul*.
- Husna, N. (2014). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).
- Labi, A. T., Nelwan, O. S., & Lumanauw, B. (2024). PERAN MAGANG BERSERTIFIKAT DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB) DALAM MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA MANAJEMEN FEB UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(03), 202-212.
- Rahman, A., Mawar, M., Satispi, E., & Setyaningrum, I. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Kampus Merdeka: Studi pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 10(1), 36-44.
- Rahman, A., Sukmajati, D. C., Mawar, M., Satispi, E., & Gunanto, D. (2023). Implementasi kebijakan pada program magang dan studi independen bersertifikat di Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 266-291.
- Sari, S. P., Witono, B., & Nugroha, H. (2021, December). Analisis Dampak Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dalam Peningkatan Keterampilan dan Keahlian Lulusan Program Studi Akuntansi (Magang pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.). Seminar Nasional dan Call of Paper: Impelmentasi Dampak MBKM.
- Suryono, A. (2009). Asuransi Kesehatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992. *Jurnal Dinamika Hukum*, 9(3), 251-259.
- Widiastuti, I. (2017). Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Jawa Barat. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 91-101.
- Zuhri, A., Sari, R. P., Oktavinanda, G., Sitompul, S. J., Anggriawin, M., & Pratama, A. (2022). Diseminasi Buku Panduan Magang Kepada Mahasiswa dalam Menunjang Kebijakan MBKM Kemdikbudristek. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1183-1190.

## Webside :

- Dian Ikhsan, 23 Februari 2024, Kompas, Diakses Pada 24 November 2024 Pada Link <https://www.kompas.com/edu/read/2024/02/23/100452171/47984-Mahasiswa-Ikut-Program-Msib-Angkatan-62024#:~:Text=Dian%20Ihsan&Text=KOMPAS.Com%20%2D%20Ada%20sebanyak%247.984,Terbanyak%20sejak%20diluncurkan%20pada%202021>.
- Pusat Informasi Kampus Merdeka, Diakses Pada 24 November 2024 pada Link <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4416927940377-Apa-itu-Program-Magang-Studi-Independen-Bersertifikat>

